

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil simpulan:

1. Manajemen modal kerja pada industri retail mengalami tingkatan yang beragam dari tahun 2004 – 2007. Manajemen modal kerja pada penelitian ini meliputi efisiensi modal kerja dan efektifitas modal kerja. Beberapa perusahaan seperti SONA dan MTSM terus mengalami kenaikan tingkat efisiensi dari tahun ke tahun, yang menandakan bahwa perusahaan tersebut dapat memanfaatkan aset yang dimilikinya dan menjadikannya keuntungan bagi perusahaan. Sedangkan efektifitas modal kerja pada industri retail relatif tinggi, ini menunjukkan bahwa perusahaan pada industri retail cukup aktif dalam melakukan perputaran modal kerja.
2. Tingkat profitabilitas pada industri retail relatif rendah karena pada umumnya perusahaan yang bergerak di sektor ini membutuhkan aktiva yang banyak sehingga mempengaruhi tingkat ROI perusahaan tersebut. Nilai *net profit after tax* yang kecil, bahkan ada yang negatif, secara langsung mempengaruhi tingkat ROI perusahaan.
3. a. Secara parsial efisiensi modal kerja berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan pada perusahaan industri retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2004 - 2007.

- b. Secara parsial efektifitas modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri retail yang terdaftar di BEI dari tahun 2004-2007.
- c. Secara simultan efisiensi modal kerja dan efektifitas modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat profitabilitas pada perusahaan industri retail yang terdaftar di BEI dari tahun 2004-2007.

## 1.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, diusahakan perusahaan yang menjadi sampel penelitian bisa dibedakan dari penelitian ini. Mungkin dengan berbedanya sampel penelitian yang diambil, maka variabel efektifitas modal kerja dapat berpengaruh terhadap variabel profitabilitas.
2. Untuk manajemen perusahaan, sebaiknya selain melakukan efisiensi modal kerja, akan tetapi efisiensi modal kerja juga harus diperhatikan karena efisiensi sangat penting supaya perusahaan tidak melakukan pemborosan dalam mengelola modal kerjanya. Ini dibuktikan dengan pengaruh yang lebih besar terhadap tingkat profitabilitas secara positif akan didapatkan jika efektifitas modal kerja dilakukan bersama – sama dengan efisiensi modal kerja.

